

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tahapan penelitian ini menggunakan model *PPE (Planning, Production, Evaluation)*, sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan): Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan *E-Modul*. Pada tahap ini peneliti menganalisis kendala dalam proses pembelajaran, ketersediaan sumber belajar atau penunjang pembelajaran.
2. *Production* (Produksi): Tahap peneliti membuat *E-Modul* sesuai dengan analisis kebutuhan. Peneliti mulai mengembangkan *E-Modul* permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* di sekolah menengah kejuruan pekerja sosial menjadi *E-Modul* yang utuh. Setelah modul dibuat, selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli di bidang media dan materi.
3. *Evaluation* (Evaluasi): Tahap ini peneliti melakukan kegiatan *expert judgment* kepada ahli bidang media dan materi untuk menilai kelayakan *E-Modul* yang telah dibuat. Hasil validasi berupa masukan dan saran kemudian diterapkan sebagai bahan revisi sehingga *E-Modul* layak dan dapat digunakan oleh peserta didik.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pengasuhan dan advokasi anak untuk mengetahui kebutuhan dari pengembangan *E-Modul* tentang permasalahan anak serta validator yang melakukan *expert judgment* yang terdiri dari ahli materi dan ahli media seperti pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah	Kriteria Ahli
1.	Ahli media	2	• Memiliki pemahaman dan pengalaman di bidang IT

No.	Partisipan	Jumlah	Kriteria Ahli
			Memiliki pemahaman dan pengalaman di bidang design media
2.	Praktisi/Ahli materi	2	- Memiliki pengetahuan terkait permasalahan anak - Memiliki pengalaman mengajar pada mata pelajaran yang berkaitan dengan permasalahan anak
Jumlah Partisipan		4	

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru mata pelajaran pengasuhan dan advokasi anak. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kebutuhan terkait bahan ajar pengasuhan dan advokasi anak.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data yang didapatkan dari hasil wawancara. Data berupa silabus mata pelajaran pengasuhan dan advokasi anak serta ketersediaan penunjang pembelajaran materi.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* secara *digital* dibuat peneliti yang ditujukan kepada ahli media dan ahli materi. Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* di sekolah menengah kejuruan pekerja sosial.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* di sekolah menengah kejuruan pekerja sosial. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

a. *Planning*

Perencanaan diawali dengan menganalisis kebutuhan pengembangan *E-Modul* dengan metode wawancara dan studi dokumentasi.

b. *Production*

Melakukan pembuatan *E-Modul* dimulai dari perancangan *E-Modul*. Setelah modul dirancang, maka tahap selanjutnya akan dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi.

c. *Evaluation*

Pada tahap ini dilakukan *expert judgment* yaitu penilaian *E-Modul* oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi berupa masukan dan saran dari ahli yang kemudian diterapkan oleh peneliti sebagai bahan revisi, sehingga *E-Modul* dapat dinyatakan layak untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian diolah dan membuat laporan sesuai dengan sistematika penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah hasil validasi *E-Modul* menggunakan *expert judgment*. Analisis yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk merangkum data hasil wawancara dan studi dokumentasi agar memberikan data yang jelas.

2. Display Data

Display data disajikan dalam bentuk narasi untuk mengetahui secara keseluruhan dan dari hasil catatan.

3. Validasi Data

Validasi data merupakan tahapan penilaian produk *E-Modul* yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

4. Revisi

Tahap ini merupakan tahapan perbaikan setelah adanya hasil validasi dari ahli media dan ahli materi.

F. Pengolahan Data

1. Persentase Hasil Validasi

Persentase data bertujuan untuk menghitung persentase hasil jawaban dari para ahli dalam menentukan kelayakan *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang telah dibuat. Jawaban para ahli menggunakan lembar validasi dalam skala Likert yang terdiri dari lima kategori yang mana masing-masing memiliki nilai atau skor berbeda yang dibuat dalam bentuk pilihan *checklist* (✓) yang disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengkategorian dan Pembobotan Skor

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Layak	1
2.	Tidak Layak	2
3.	Kurang Layak	3
4.	Layak	4
5.	Sangat Layak	5

Teknik perhitungan persentase disusun berdasarkan rumus yang dirujuk dari Arikunto (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan mutlak

2. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian merujuk pada kriteria penilaian (Arikunto, 2013) sebagaimana yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Kualifikasi Penilaian Kelayakan Modul

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Kurang Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Kriteria pada tabel 3.3 disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan berikut adalah penjelasannya:

- 81% - 100% : *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang dibuat sangat layak digunakan tanpa revisi.
- 61% - 80% : *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang dibuat layak digunakan dengan sedikit revisi.
- 41% - 60% : *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang dibuat kurang layak digunakan dengan banyak revisi.
- 21% - 40% : *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang dibuat tidak layak digunakan.
- 0% - 20% : *E-Modul* tentang permasalahan anak dengan menggunakan *hyper content* yang dibuat sangat tidak layak digunakan.